

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gizi seimbang bagi ibu hamil merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan ibu dan perkembangan janin. Kekurangan gizi seimbang pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi kehamilan, seperti bayi lahir prematur, berat badan lahir rendah, atau resiko tinggi terhadap penyakit kronis pada bayi dan ibu. Gizi seimbang adalah gizi yang dibutuhkan oleh ibu hamil untuk mendukung proses kehamilan, proses metabolisme zat gizi, dan mendukung kondisi perkembangan janin. Selain selama kehamilan, Ibu juga memerlukan tambahan gizi yang lebih besar lagi menjelang kelahiran dan menyusui[1].

Kurangnya asupan energi yang berasal dari zat gizi makro (karbohidrat, protein dan lemak) maupun zat gizi mikro terutama vitamin A, vitamin D, asam folat, zat besi, seng, kalsium dan iodium dan zat mikro lain pada wanita usia subur yang berkelanjutan (sejak masa remaja, pra konsepsi sampai masa kehamilan), mengakibatkan terjadinya Kurang Energi Kronis (KEK) pada masa kehamilan yang diawali dengan kejadian "risiko" KEK dan ditandai oleh rendahnya cadangan energi dalam jangka waktu cukup lama yang diukur dengan Lingkar Lengan Atas (LLA) kurang dari 23,5 cm atau Indeks Massa Tubuh (IMT) pra hamil atau Trimester I (usia kehamilan ≤ 12 minggu) dibawah 18,5 kg/m². Standar kebutuhan zat gizi berdasarkan angka kecukupan gizi yang dianjurkan bagi masyarakat Indonesia pada kelompok perempuan usia 19-49 tahun berkisar 2150 - 2250 kkal dan protein 60 gram per hari. Pada ibu hamil normal diperlukan tambahan energi sebesar 180 – 300 kkal dan protein mencapai 30 gram per hari. Untuk memperoleh penambahan berat badan sebesar 0,5 kg/minggu, termasuk untuk ibu hamil KEK, dibutuhkan tambahan asupan energi sebesar 500 kkal/hari dari asupan energi hariannya, dimana kurang dari 25% kandungan energi dalam makanan tambahan berasal dari protein[2].

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis membuat perancangan video animasi edukasi tentang gizi seimbang untuk ibu hamil menggunakan *motion graphics*. Animasi tersebut diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya memperhatikan asupan gizi seimbang selama kehamilan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kesehatan ibu hamil dan perkembangan janinnya. Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu adanya pengembangan media animasi dengan menggunakan *motion graphics*, atas dasar itulah penyusunan skripsi dengan judul "Perancangan video animasi edukasi pentingnya gizi seimbang untuk ibu hamil di klinik bidan anita menggunakan *motion graphic*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu : "Bagaimana penerapan video animasi tentang pentingnya gizi seimbang pada ibu hamil dengan menggunakan teknik *motion graphic*".

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dapat dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian maka dapat merumuskan masalah yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada penyampaian video animasi edukasi tentang gizi seimbang bagi ibu hamil.
2. *Software* yang digunakan hanya *Adobe After Effects*, dan *Adobe Illustrator*.
3. Teknik editing yang digunakan adalah Teknik *Motion Graphics*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan video animasi edukasi tentang gizi seimbang untuk ibu hamil dengan menggunakan konsep *motion graphic*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ibu hamil dapat lebih mudah mengakses video edukasi tentang mengenai pentingnya gizi melalui media yang sudah disediakan yaitu youtube.
2. hasil dari penelitian dapat sebagai acuan serta referensi dalam pembuatan animasi edukasi pentingnya gizi seimbang menggunakan teknik *motion graphic*.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian menjabarkan cara memperoleh data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.6.1 Metode perancangan

Perancang film animasi 2 dimensi ini dapat menggunakan standar produksi animasi yang didalamnya terdapat beberapa Langkah seperti:

1. Pra Produksi
2. Pasca Produksi
3. Produksi

1.6.2 Metode Testing

Setelah pembuatan film animasi 2 dimensi selesai, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Berikut adalah contoh penggunaan skala likert untuk menentukan nilai bobot :

Tabel 1. 1 Bobot Nilai.

Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Kurang Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunannya, laporan ini disusun secara sistematis dalam 5 bab yang masing-masing bab dibagi atas sub bab, secara sistematika penulisan tersusun sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang teori teori dan tinjauan Pustaka yang mendasari pembuatan skripsi.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini diuraikan mengenai Analisa sistem yang akan dibuat.

BAB IV. IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat Langkah atau proses, hasil dan Analisa pembahasan animasi 2 dimensi

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan prinsip yang berisi kesimpulan, saran, dan daftar Pustaka

